

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kawasan yang dikelilingi oleh Benua Asia merupakan Asia Tengah. Negara yang berada di kawasan Asia Tengah adalah Kazakhstan, Kyrgistan, Tajikistan, Turkmenistan, dan Uzbekistan. Dunia Islam menjadi bagian dari Asia Tengah sejak abad ke-8 Masehi yang merupakan bagian dari perluasan kekuasaan Islam untuk berdakwah. Pertempuran Talas pada tahun 751 antara Dinasti Tang dan Tentara Abbasiyah untuk menguasai Asia Tengah merupakan titik balik awal konversi massal di wilayah tersebut.

Sebuah Negara di Asia Tengah yang didominasi oleh suku kazakh adalah Kazakhstan. Kazakhstan di kuasai oleh Rusia, pada awal abad ke-18. Masa Uni Soviet berdiri dan Revolusi komunis menang di Rusia, sejak tahun 1920, salah satu dari 15 negara yang tergabung dalam Uni Soviet dijadikannya Kazakhstan. Kazakhstan pun memerdekakan diri dan menjadi Negara berbentuk Republik, seiring dengan bubarnya Uni Soviet.

Orang Kazakh sebagian besar adalah Muslim Sunni dari Mazhab Hanafi. Pada abad ke-8 Masehi Islam di bawa kepada orang Kazakh di Kazakhstan saat orang Arab sampai ke Asia Tengah dan memperkenalkan Islam. Kazakhstan berada dibawah kendali Kazan Khanate dimasa Kekaisaran Rusia memberi ruang bagi perkembangan Islam. Namun, perkembangan ini akhirnya dilindas oleh Uni Soviet, dan di lingkungan Uni Soviet akhirnya

Kazakhstan dijadikan republik otonom. Berkuasanya Uni Soviet di Kazakhstan sekaligus juga menghentikan perkembangan Islam dalam periode kedua ini. Josef Stalin saat mengukuhkan kekuasaannya kebijakan keagamaan di Uni Soviet berubah, pada paruh kedua tahun 1920-an. Hal ini juga berlaku di Kazakhstan yang berada dalam imperiumnya. Di seluruh Asia Tengah Masjid-masjid di tutup atau diahlifungsi menjadi gudang. Wakaf tidak lagi dianggap sah, di siksanya pemuka agama dan ditutupnya madrasah. Negara yang memproklamasikan kemerdekaannya pada saat imperium Uni Soviet runtuh pada tahun 1991 yaitu Kazakhstan.

Sejak saat itu, aktivitas keagamaan kian meningkat signifikan. Dengan bantuan keuangan dari Turki, Mesir dan Arab Saudi pembangunan Masjid dan Sekolah Agama mulai di bangun. Pada tahun 1991, 170 Masjid berhasil dibangun. Hingga Tahun 2013, jumlah masjid meningkat menjadi 2320 masjid yang berdiri di Kazakhstan. Sehingga perkembangan Islam bagi Muslim Kazakh di Kazakhstan berkembang cukup pesat. Dengan perkembangan yang sangat pesat ini, penulis tertarik dalam mengangkat tentang sejarah dari Muslim Kazakh di Kazakhstan dari kurun waktu 1991 hingga 2018.

1.2. Identifikasi Masalah

Agar suatu penelitian lebih terarah dan jelas, maka perlu diidentifikasi masalah yang ada. Adapun penulis mengidentifikasi masalah penelitian, yaitu:

1. Perkembangan Muslim Kazakh di Kazakhstan sesudah runtuhnya Uni Soviet.

2. Kondisi Ekonomi Muslim Kazakh di Kazakhstan Pada Masa Imperium Uni Soviet.
3. Kondisi Sosial Muslim Kazakh sesudah Runtuhnya Imperium Uni Soviet.
4. Peran Pemerintah Kazakhstan dalam Perkembangan Muslim Kazakh di Kazakhstan.

1.3. Pembatasan Masalah

Untuk membatasi meluasnya masalah yang akan dibahas dalam penelitian, maka dalam penelitian ini akan membahas tentang **“Perkembangan Muslim Kazakh di Kazakhstan Pasca Runtuhnya Uni Soviet”**

1.4. Rumusan Masalah

Dengan adanya pembatasan masalah diatas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan Muslim Kazakh di Kazakhstan?
2. Bagaimana Kondisi Muslim Kazakh di Kazakhstan Pada Masa Imperium Uni Soviet ?
3. Bagaimana perkembangan Muslim Kazakh di Kazakhstan Pasca Runtuhnya Uni Soviet ?
4. Bagaimana Peran Pemerintah Kazakhstan dalam Perkembangan Muslim Kazakh di Kazakhstan ?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan Muslim Kazakh di Kazakhstan.
2. Untuk mengetahui bagaimana Kondisi Muslim Kazakh di Kazakhstan Pada Masa Imperium Uni Soviet.
3. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan Muslim Kazakh di Kazakhstan Pasca Runtuhnya Uni Soviet
4. Untuk mengetahui Peran Pemerintah Kazakhstan dalam Perkembangan Muslim Kazakh di Kazakhstan.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Sebagai penambah wawasan pengetahuan bagi peneliti dan pembaca mengenai Muslim Kazakh di Kazakhstan
2. Sebagai menambah wawasan dan pengetahuan dalam kajian sejarah peradaban Islam di Asia Tengah khususnya di Kazakhstan
3. Sebagai penambah informasi selanjutnya mengenai sejarah Islam.
4. Untuk menambah khasanah kepustakaan ilmiah UNIMED, khususnya Fakultas Ilmu Sosial, Jurusan Pendidikan Sejarah.
5. Untuk menambah informasi kepada peneliti-peneliti lain yang ingin mengkaji sejarah khususnya sejarah peradaban islam